

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP VOLUME KREDIT PADA P.T. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL, TBK PERIODE 2014-2018

Nurhidayati Islamiah

STIE Tri Dharma Nusantara Makassar
Email : nurhidayati_islamiah@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap volume kredit pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Berdasarkan perhitungan, maka perencanaan regresi linier sederhana adalah $Y = 181.586.160 - 9.780.972,523X$ yang berarti ada pengaruh negatif antara X dan Y. Nilai r sebesar -0,964 yang menunjukkan bahwa antara suku bunga dengan volume penyaluran kredit juga mempunyai hubungan yang terbalik (negatif). Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh tingkat suku bunga terhadap volume kredit yang disalurkan oleh PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk sangat kuat dan nyata.

Kata Kunci : Suku Bunga, Volume Kredit

INFLUENCE OF INTEREST RATE ON CREDIT VOLUME ON P.T. BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, TBK PERIOD 2014-2018

Nurhidayati Islamiah

STIE Tri Dharma Nusantara Makassar
Email : nurhidayati_islamiah@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of interest rates on credit volume at PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. The type of data used in this study is quantitative data and qualitative data. The data used in this research is secondary data. Based on calculations, the simple linear regression planning is $Y = 181,586,160 - 9,780,972,523X$ which means there is a negative influence between X and Y. The value of r is -0.964 which shows that between the interest rate and the volume of lending also has inverse relationship (negative). The value of t-count $>$ t-table, then H_0 is rejected and accepts H_a , meaning that the hypothesis states that there is an influence of interest rates on the volume of credit extended by PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk is very strong and real.

Key Words : Interest Rates, Credit Volume

PENDAHULUAN

Kredit bukan hal asing lagi dalam masyarakat dan merupakan istilah yang sering diucapkan dikalangan masyarakat. Pada umumnya perkreditan muncul karena manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya untuk mendapat barang atau jasa yang diinginkan dan perkreditan bisa terjadi disegala aspek kehidupan manusia.

Salah satu perusahaan yang menjual jasa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan atau lebih dikenal dengan nama bank. Bank merupakan perusahaan yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Fungsi bank merupakan perantara diantara masyarakat yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang kelebihan dana, disamping menyediakan jasa-jasa keuangan lainnya.

Oleh karena itu, bank berfungsi sebagai perantara keuangan, dalam hal ini faktor kepercayaan dari masyarakat merupakan faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan. Manajemen bank dihadapkan pada berbagai upaya untuk menjaga kepercayaan tersebut, sehingga dapat memperoleh simpati dari para calon debiturnya. Kredit bagi suatu bank merupakan aset bank yang diberikan kepada masyarakat. Keberadaan kredit merupakan pendapatan terbesar bagi bank, bila dibandingkan dengan sumber pendapatan lain. Pendapatan ini diperoleh dari selisih antara bunga simpanan dan bunga pinjaman atau dikenal dengan *spread*.

Dengan semakin meningkatnya persaingan antar bank, baik terhadap perhimpunan dana masyarakat dan pelepasan dana kemasyarakatan, maka setiap bank memiliki strategi tersendiri agar dapat mencapai tujuan tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan kredit dengan cara menetapkan suku bunga agar dana yang dikucurkan tersebut dapat diterima oleh masyarakat sekaligus dapat pula dikembalikan pada waktu yang telah ditentukan.

Dalam mengelola perbankan harus dilakukan secara profesional, sehingga dapat memperoleh keuntungan terus-menerus seperti tujuan utama bank didirikan. Mengelola bank sangat berbeda dengan mengelola usaha industri, baik dari segi jenis produk yang ditawarkan maupun dari segi waktu penawarannya.

Mengingat jasa-jasa bank saat ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, maka bank harus tumbuh dan berkembang agar dapat bertahan dan bersaing dengan bank-bank lain. Oleh karena itu bank harus memiliki jumlah pendapatan yang besar untuk kelangsungan hidup suatu lembaga keuangan serta meningkatkan peranannya dalam masyarakat. Hampir seluruh sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap volume kredit pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk periode 2014-2018?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Istilah bank berasal dari bahasa Italia yaitu *Banko* yang berarti meja. Hal ini karena orang yang mengerjakan menggunakan meja ditepi jalan sarana dalam melayani orang yang hendak berhubungan dengan mereka. Adapun kegiatan yang dilakukan seperti tukar-menukar uang, tempat penitipan barang-barang berharga serta memberikan pinjaman pada pelanggannya.

Pengertian bank menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Kasmir (2014 : 14), bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu : menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank, sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan tersebut berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat.

Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari kata latin yaitu *credere* atau *credo* yang berarti saya percaya. Sedangkan kata *credo* itu sendiri merupakan kombinasi dari dua suku kata yaitu *cred* berarti percaya dan *do* berarti tempat. Berdasarkan uraian tersebut, maka istilah kredit mengandung arti adanya suatu kepercayaan yang ditempatkan pada orang lain.

Menurut Rivai (2014 : 3), kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau pengutang/*borrower*) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit menurut Kasmir (2014 : 84), adalah :

1. Kreditur
Kreditur merupakan pihak yang memberikan kredit (pinjaman) kepada pihak lain yang mendapat pinjaman. Pihak tersebut biasa perorangan atau badan usaha. Bank yang memberikan kredit kepada pihak peminjam merupakan kreditur.
2. Debitur
Debitur merupakan pihak yang membutuhkan dana, atau pihak yang mendapat pinjaman dari pihak lain.
3. Kepercayaan (*Trust*)
Kreditur memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pinjaman (debitur) bahwa debitur akan memenuhi kewajibannya untuk membayar pinjamannya sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan.
4. Perjanjian
Perjanjian merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antar bank (kreditur) dengan pihak peminjam (debitur).
5. Resiko
Setiap dana yang disalurkan oleh bank selalu mengandung adanya risiko tidak kembalinya dana. Risiko adalah kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyaluran kredit bank.
6. Jangka Waktu
Jangka waktu merupakan lamanya waktu yang diperlukan oleh debitur untuk membayar pinjamannya kepada kreditur.
7. Balas Jasa
Sebagai imbalan atas dana yang disalurkan oleh kreditur, maka debitur akan membayar sejumlah uang tertentu sesuai dengan perjanjian.

Teori Suku Bunga

Menurut Sunariyah (2013 : 80), suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur.

Menurut Sunariyah (2006 : 81), ada dua teori dalam penentuan tingkat bunga yaitu :

1. Teori Klasikal
Menurut ekonomi klasikal, permintaan dan penawaran investasi pada pasar modal menentukan tingkat bunga. Tingkat bunga akan menentukan tingkat keseimbangan antara jumlah tabungan dan permintaan investasi. Adapun tingkat bunga itu sendiri ditentukan oleh dua kekuatan yaitu : penawaran tabungan dan permintaan investasi modal terutama dari sektor bisnis.

2. Teori Keynes

Keynes mengatakan bahwa tingkat bunga merupakan pembayaran untuk penggunaan sumber daya yang langka (uang). Tingkat bunga adalah harga yang dikeluarkan debitur untuk mendorong seorang kreditur memindahkan sumber daya langka tersebut. Akan tetapi, uang yang dikeluarkan oleh debitur tersebut menerima kemungkinan adanya kerugian berupa resiko tidak diterimanya tingkat bunga tertentu.

Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan landasan teori, serta kerangka pikir tersebut, maka dapat disusun suatu hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus dibuktikan secara empiris yaitu diduga bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap volume kredit pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk menguji suatu hipotesis yang diajukan, maka analisis yang digunakan menurut Kasmir (2008 : 67-68) adalah :

Metode Deskriptif

Metode deskriptif menjelaskan perubahan tingkat suku bunga kredit dan peningkatan volume penyaluran kredit.

Metode Regresi Sederhana

Metode regresi sederhana yang disalurkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b (X)$$

Untuk memperoleh nilai a dan b digunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)}{n} - \frac{b(\sum X)}{n} \qquad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Metode Analisis Koefisien Korelasi

Selanjutnya untuk menentukan tingkat keeratan tingkat suku bunga dengan volume kredit yang disalurkan, maka digunakan koefisien korelasi *moment* yang dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

- r = Nilai koefisien korelasi
- $\sum X$ = Jumlah pengamatan variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah pengamatan variabel Y
- n = Jumlah pasangan pengamatan Y dan X

Koefisien Determinasi

Kemudian hasil perhitungan korelasi tersebut dilanjutkan dengan koefisien determinasi (r^2) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis ada atau tidaknya pengaruh antara tingkat suku bunga dengan volume kredit yang disalurkan digunakan uji-t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Rumuskan formulasi hipotesis
 - a. $H_0 : \beta \neq 0$
 - b. $H_a : \beta \leq 0$
2. Tentukan nilai $t_{\text{-tabel}}$
3. Tentukan nilai $t_{\text{-hitung}}$ dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ atau } t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}}$$

Dimana :

- t = Nilai hitung
- r = Nilai koefisien korelasi
- n = Jumlah data pengamatan

4. Bandingkan antara nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} dan buat kesimpulan :
 - a. Apabila nilai t_{hitung} ≥ t_{tabel}, maka *H₀* ditolak dan menerima *H_a*, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara tingkat suku bunga dengan volume kredit yang disalurkan.
 - b. Apabila nilai t_{hitung} ≤ t_{tabel}, maka *H₀* diterima dan menolak *H_a*, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara tingkat suku bunga dengan volume kredit yang disalurkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hubungan antara Suku Bunga dan Volume Kredit

Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah kredit yang tersalurkan pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk digunakan analisis regresi linear sederhana dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b (X)$$

Dimana :

- Y = Jumlah kredit yang disalurkan (Rp)
- X = Tingkat suku bunga kredit (%)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi kredit

Berikut ini akan dijabarkan hubungan antara tingkat suku bunga dengan volume kredit yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.

Hubungan Antara Tingkat Suku Bunga Terhadap Volume Kredit
PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk tahun 2014-2018

Tahun	Tingkat Suku Bunga (%) Pertahun (X)	Jumlah Volume Kredit (Milyar Rp) (Y)	X ²	Y ²	XY
2014	15,63	26.004.334	244,30	676.225.386.783.556	406.447.40,42
2015	15,32	34.241.046	234,70	1.172.449.231.174.116	524.572.824,72
2016	13,90	47.197.276	193,21	2.275.821.820.175.800	656.042.136,4
2017	12,49	56.420.080	156,00	3.183.225.427.206.400	704.686.799,2
2018	12,02	65.669.810	144,48	4.312.523.945.436.100	789.351.116,2
Σ	69,36	229.532.546	972,69	11.620.245.810.775.972	3.081.100.617,00

Sumber : Data diolah, 2019

Dari analisis persamaan regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap volume kredit pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} \sum X & = 69,36 & \sum Y & = 229.532.546 \\ \sum X^2 & = 972,69 & \sum Y^2 & = 11.620.245.810.775.972 \\ \sum XY & = 3.081.100.617 & n & = 5 \end{array}$$

Berdasarkan data tersebut, selanjutnya dapat dihitung nilai koefisien atau parameter a dan b sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{5(3.081.100.617) - (69,36)(229.532.546)}{5(972,69) - (69,36)^2} = \frac{-514.874.306}{52,6404}$$

$$= -9.780.972,523$$

Sedangkan untuk nilai a, diperoleh sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{229.532.546}{5} - \frac{-9.780.972,523(69,36)}{5} = 45.906.509,2 - (-135.681.650,8)$$

$$= 181.586.160$$

Dari hasil perhitungan untuk memperoleh nilai koefisien a dan b sebagai pelengkap unsur analisis persamaan regresi sederhana dapat dihitung persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 181.586.160 - 9.780.972,523X$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka persamaan menjadi $Y = 181.586.160 - 9.780.972,523X$, artinya dari nilai tersebut bahwa apabila suku bunga naik sebesar 1 %, maka volume kredit turun sebesar 9.780.972,523 dan apabila suku bunga turun sebesar 1 % maka volume kredit naik sebesar 181.586.160. Artinya dari nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa apabila tingkat suku bunga naik atau menurun, maka jumlah volume kredit akan menurun pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk demikian pula sebaliknya. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara tingkat suku bunga terhadap volume kredit pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk tersebut melalui koefisien korelasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{5(3.081.100.617) - (69,36)(229.532.546)}{\sqrt{[5(972,69) - (69,36)^2][5(11.620.245.810.775.972) - (229.532.546)^2]}}$$

$$= \frac{-514.874.306}{533.950.899,073} = -0,964$$

Nilai koefisien korelasi (r) terbesar -0,964 pada perhitungan di atas, menunjukkan bahwa antara suku bunga dengan volume penyaluran kredit mempunyai hubungan yang terbalik (negatif), artinya apabila tingkat suku bunga turun, maka volume kredit akan bertambah, begitupun sebaliknya.

Sementara untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah kredit yang disalurkan, dapat dihitung koefisien determinasi (r^2), sebagai berikut :

$$r = (r^2)$$

$$r = (-0,964^2)$$

$$r = 0,929 \text{ atau } r^2 = 92,9 \%$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa pengaruh tingkat suku bunga terhadap penyaluran kredit sebesar 92,9 %, sedangkan 9,71 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa perubahan tingkat suku bunga mempunyai dampak yang positif terhadap penyaluran kredit, yaitu sebesar 92,9 %.

Selanjutnya akan dihitung uji statistik untuk koefisien korelasi (r) = -0,96 pada hubungan antara suku bunga dengan jumlah volume kredit dengan taraf nyata 5 %

untuk uji dua arah ($\alpha/2 = 0,05 / 2 = 0,025$) dengan derajat bebas (df) = $n-k = 5 - 2 = 3$. Nilai taraf nyata $\alpha/2 = 0,025$ dan $df = 3$ adalah = 3,18 sehingga nilai uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}}$$

$$t = \frac{-0,964}{\sqrt{\frac{1-0,929}{5-2}}} = -6,27$$

Dari perhitungan tersebut diketahui t_{hitung} sebesar -6,27, kita membandingkan dengan t_{tabel} . Pada t_{tabel} diperoleh nilai sebesar 3,18.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang sesuai dengan data yang ada dan dikelola, berikut kesimpulannya :

1. Karena nilai koefisien regresi linear sederhana bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Tingkat Suku Bunga (X) berpengaruh negatif terhadap Volume Kredit (Y), sehingga persamaan regresinya adalah :
 $Y = 181.586,56 - 9.780,88X$
2. Nilai koefisien korelasi (r) terbesar -0,964, menunjukkan bahwa antara Tingkat Suku Bunga dengan Volume Kredit mempunyai hubungan yang juga terbalik (negatif), artinya apabila Tingkat Suku Bunga turun, maka Volume Kredit akan bertambah, begitupun sebaliknya.
3. Nilai $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan menolak H_a , artinya hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Volume Kredit yang disalurkan oleh P.T. Bank Mayapada Internasional, Tbk sangat kuat dan nyata.

Saran

1. Disarankan pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk agar penerapan tingkat suku bunga kredit sebaiknya tidak terlalu tinggi dan mengacu pada suku bunga acuan BI, sehingga para pelaku usaha mikro tidak kesulitan untuk mendapatkan modal usaha.
2. Untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah, bank harus melakukan survei lapangan dengan melakukan survei usaha, survei jaminan, survei kelayakan usaha, dan survei kelayakan jaminan secara intens, serta memelihara komunikasi dengan nasabah. Kelengkapan data yang diperlukan harus dilengkapi oleh calon debitur terlebih dahulu sebelum kredit diproses. Untuk menghindari masalah, maka perusahaan harus meningkatkan pelayanan khususnya dalam pemberian kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiandy. 2014. *Credit Management Handbook*. P.T. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- 2012. *Manajemen Perbankan*, Cetakan 11. Rajawali Pers, Jakarta.
- 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Cetakan 12. Rajawali Pers, Jakarta.
- 2013. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Enam. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan Keempatbelas, P.T. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan Keduabelas. P.T. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Boediono. 2014. *Ekonomi Makro*. BPFE, Yogyakarta.

- Danupranata, Gita. 2013, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Salemba Empat, Jakarta.
- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Fauzi, Teddy Hikmat. 2015. *Manajemen Bisnis*. Bandung : Universitas Pasundan Press, Bandung.
- Kasmir. 2008. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : P.T. Raja Grafindo Persada.
- Nopirin. 2010. *Ekonomi Moneter*. Buku I, Edisi 4, Cetakan Kesepuluh. BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Kelima. UUPP-AMP YKPN, Yogyakarta.